



## Hari Ini Mantan Ketua DPRD Kalbar Dipanggil Kasus Bansos Kalbar, 2 Maret UJ Siap Diperiksa

**PONTIANAK-RK.** Polda Kalbar terlihat gencar menuntaskan kasus dugaan korupsi dana bantuan sosial (Bansos) Kalbar yang menyeret mantan gubernur Usman Ja'far dan mantan ketua DPRD Kalbar Zulfadhli sebagai tersangka yang kini keduanya menjabat sebagai anggota DPR RI.

Sayangnya Usman Ja'far yang akrab disapa UJ tidak menghadiri panggilan Polda Kalbar, Rabu (25/2) untuk diperiksa. UJ hanya mengutus kuasa hukumnya mendatangi Mapolda Kalbar.

Hari ini (Kamis, 26/2) giliran Zulfadhli yang dipanggil Polda untuk diperiksa dalam dugaan korupsi dana bantuan sosial Kalbar tahun anggaran 2006-2008.

"Sesuai jadwal, harusnya tersangka UJ hadir dalam agenda pemeriksaan itu. Akan tetapi UJ tidak hadir. Alasannya sedang menjalani pemeriksaan sakit jantung di Rumah Sakit Medistra di Jakarta," kata Kombes Pol Widodo, Dir Reskrimsus Polda Kalbar, kemarin.

Dasar pemanggilan terhadap tersangka UJ dan Zulfadhli mengacu pada pasal 245 (3) KUHP point B dan C, menyangkut ancaman hukuman maksimal seumur hidup. Sementara poin C menyangkut tindak pidana khusus, sehingga tidak perlu izin kepada DPR RI.

■ Halaman 7

## Kasus Bansos .....dari halaman 1

Sesuai petunjuk DPR RI, pemanggilan terhadap UJ dan Zulfadhli tak merujuk ke poin C. Penyidik Polda Kalbar diharuskan izin ke DPR RI. "Kami tindakan lanjut juga dengan izin pemanggilan dan sudah mendapat tanggapan dari DPR RI," jelas Widodo. Dikatakan Widodo, pemanggilan terhadap tersangka UJ, justru yang datang hanya tiga tim penasihat hukumnya, diketuai Tobias Raggi, Budi dan Dewi. "Tersangka (UJ) berjanji akan datang Senin 2 Maret nanti. Dia berjanji akan kooperatif dalam hal ini," papar Widodo. Widodo kembali menegaskan, jika pada jadwal yang dijanjikan itu, namun tersangka UJ juga tidak datang, maka pihaknya akan melakukan pemanggilan kedua. Sedianya kedua tersangka juga sudah dilakukan pencekalan untuk ke luar negeri. Untuk diketahui, berdasarkan perhitungan kerugian negara dari BPK RI, nilai kerugian untuk bantuan sosial Kalbar berkisar Rp5 miliar. "Kalau dirangkai dengan kerugian negara untuk KONI Kalbar, nilainya menjadi sekitar Rp20 miliar," ungkap Widodo. Penasihat Hukum tersangka UJ, Tobias Raggi mengatakan kliennya belum bisa memberikan keterangan. Alasannya se-

dang menjalani pemeriksaan sakit jantung di Rumah Sakit Medistra di Jakarta.

"Hari ini kami datang untuk memberikan surat permohonan ketidakhadiran atas pemanggilan pemeriksaan dari tim Ditreskrimsus Polda Kalbar, dan saudara UJ juga berjanji akan kooperatif dan menghormati hukum yang berlaku," jelas Tobias. Tobias mengatakan, pihaknya paling lambat, Kamis (26/2) akan mengirimkan langsung surat keterangan dari dokter. Tobias juga berjanji tidak akan melakukan praperadilan, karena setelah dipelajari tidak ada permasalahan terhadap penetapan tersangka terhadap kliennya. Lanjut Tobias, pihaknya akan memfokuskan pada upaya-upaya pembelaan hukum terhadap kliennya, UJ, baik ditingkat penyidikan, maupun di semua tingkat pemeriksaan di tingkat pengadilan. Mestinya kasus Bansos KONI Kalbar bermula dari hasil audit reguler yang dilakukan BPK Perwakilan Kalbar terhadap laporan keuangan Pemprov tahun anggaran 2008. Termasuk dana Bansos tahun 2006 hingga tahun 2008. BPK memutuskan tidak menyatakan pendapat alias disclaimer opinion (DO),

karena tidak meyakini beberapa kelompok penggunaan anggaran, diantaranya penggunaan dana Bansos untuk KONI. BPK Perwakilan Kalbar juga telah membentuk tim Pemeriksaan Dengan Tujuan Tertentu (PDTT), hasilnya mengindikasikan adanya kerugian negara berupa empat penggunaan Bansos bermasalah, yakni temuan dana Bansos untuk KONI Kalbar dan Dewan Pembina Fakultas Kedokteran Untan yang digunakan untuk menalangi pinjaman pimpinan dan beberapa anggota DPRD Kalbar kepada Sekretariat Daerah sebesar Rp10,07 miliar. Kemudian pengeluaran keuangan KONI Kalbar oleh wakil bendahara KONI kepada Satgas Pra-PON sebesar Rp1,368 miliar yang tidak dipertanggungjawabkan. Selanjutnya ada pengeluaran keuangan KONI Kalbar oleh wakil bendahara KONI Kalbar kepada Satgas Pelatda PON XVII sebesar Rp8,59 miliar, serta adanya ketekoran kas KONI Kalbar tahun 2009 yang terindikasi kerugian daerah sebesar Rp2,114 miliar.

**Laporan: Ocsya Ade CP**  
**Editor: Hamka Saptono**